

PENERAPAN E-LKPD BERBASIS *ARTICULATE STORYLINE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 4 TAMBAKASRI

KARNELIS WIJANTO DEGUTMAN

(Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI
Kanjuruhan Malang, Indonesia)

e-mail : karneliswijianto@gmail.com, faridankumala27@yahoo.com,
arnelia@unikama.ac.id

Abstract : *Student enthusiasm for learning is still low, when students enter the classroom and start with learning Theme 3 Sub Theme 2 students are less enthusiastic about participating in learning, so students tend to be inactive and pay less attention to the teacher when the teacher explains learning material. In addition, the implementation of learning has not used media that can be interesting and varied, causing students' interest in learning to be low. The purpose of this research is to increase students' interest in learning Theme 3 Sub-Theme 2 by implementing an Articulate Storyline-based E-LKPD in class V SD Negeri 4 Tambakasri, Sumbermanjinnig Wetan District, Academic Year 2022/2023. This research method uses a Classroom Action Research design. The subjects of this study were fifth grade students at SD Negeri 4 Tambakasri with a total of 20 students. The research instruments in this study were observation sheets and questionnaire sheets. For data collection techniques in this study in the form of observation, student learning interest questionnaires, and documentation. The data analysis technique used is in the form of quantitative and qualitative data. The results of the study show that implementing an Articulate Storyline-based E-LKPD can increase the learning interest of fifth grade students at SD Negeri 4 Tambakasri, Sumbermanjinnig Wetan District, for the 2022/2023 academic year.*

Keywords: *E-LKPD, Articulate Storyline, Student Learning Interest*

Abstrak : *Antusias siswa dalam belajar masih rendah, ketika siswa memasuki ruang kelas dan dimulai dengan belajar Tema 3 Sub Tema 2 siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, sehingga siswa cenderung tidak aktif dan kurang memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran belum menggunakan media yang dapat menarik dan bervariasi sehingga menyebabkan minat belajar siswa menjadi rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Tema 3 Sub Tema 2 dengan menerapkan E-LKPD berbasis *Articulate Storyline* pada kelas V SD Negeri 4 Tambakasri Kecamatan Sumbermanjinnig Wetan Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 4 Tambakasri dengan jumlah 20 siswa. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan lembar angket. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, angket minat belajar siswa, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan E-LKPD berbasis *Articulate Storyline* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Tambakasri Kecamatan Sumbermanjinnig Wetan Tahun Pelajaran 2022/2023.*

Kata kunci: *E-LKPD, Articulate Storyline, Minat Belajar Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidik memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia menjadi lebih berkualitas, sehingga pembelajaran di penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi harus lebih baik (Mamonto, 2021). Peranan yang paling penting dalam proses belajar mengajar adalah bahan ajar, dalam pengembangan bahan ajar dirancang dan ditulis

dengan kaidah intruksional. karena akan digunakan oleh pendidik untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah isi dari kurikulum yang berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik / subtopik dan rinciannya. Oleh sebab itu keberhasilan proses pembelajaran dengan adanya penunjang yang berupa bahan ajar untuk peserta didik yang harus didesain semenarik mungkin sehingga dapat dipahami peserta didik.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar melalui interaksi antar murid, murid dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya untuk mencapai kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada murid, pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai murid (Sarwanto, 2014). Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi atau IPTEK yang begitu pesat dan semakin canggih guru perlu melakukan pembaharuan pada proses pembelajaran khususnya pada lembar kerja peserta didik yang akan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan demikian akan menuntut setiap individu untuk dapat menggali segala potensi yang dimiliki. Dalam lingkup bidang pendidikan perkembangan teknologi menuntut perubahan dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi.

Peranan yang paling penting dalam proses belajar mengajar adalah penggunaan bahan ajar salah satunya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat membantu serta memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran-lembaran yang berisi tugas dan harus dikerjakan oleh peserta didik. Peranan bahan ajar seiring dengan perkembangan IPTEK saat ini yaitu bisa dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Digital (E-LKPD) yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, dalam kegiatan ini yang harus dilakukan yaitu membuat kegiatan pembelajaran yang menarik minat belajar siswa terlebih tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas V SD Negeri 4 Tambakasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan, hal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran Tema 3 Sub Tema 2 yaitu kurangnya minat belajar siswa. Hal ini disebabkan antusias siswa dalam belajar masih rendah, ketika siswa memasuki ruang kelas dan dimulai dengan belajar Tema 3 Sub Tema 2 siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, sehingga siswa cenderung tidak aktif dan kurang memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Proses pembelajaran dapat melakukan upaya dengan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar yang akan membantu memudahkan siswa untuk meningkatkan minat belajar dimasa sekarang dengan penggunaan media digital atau elektronik sebagai Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) yang berbasis *Articulate Storyline*. Syabri (2020) menyatakan bahwa *Articulate Storyline* merupakan sebuah aplikasi perangkat komputer yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk berkomunikasi dan presentasi serta dapat digunakan sebagai lembar kerja siswa.

Merujuk dari penelitian terdahulu dapat diartikan bahwa penerapan bahan ajar LKPD dapat meningkatkan minat belajar siswa. Jika dilihat dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada saat ini sesuai dengan perkembangan IPTEK yang begitu pesat maka peneliti menggunakan bahan ajar yang berupa E-LKPD berbasis *Articulate Storyline* yang mudah diakses dimanapun dan kapanpun dengan syarat koneksi internet yang stabil yang penerapannya bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa karena pada saat ini setelah pandemic covid-19 setiap siswa tidak terlepas dari gadget. Maka dengan ini peneliti melakukan penerapan E-LKPD yang berbasis *Articulate Storyline* yang menghasilkan multimedia interaktif dapat menarik dan meningkatkan minat belajar siswa

serta dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Berpijak dari latar belakang tersebut maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian tindakan kelas ini sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan minat siswa kelas V SD Negeri 4 Tambakasri serta untuk memenuhi tugas pembuatan skripsi sebagai persyaratan kelulusan. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “*Penerapan E-LKPD Berbasis Articulate Storyline Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tambakasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan*”. Dengan demikian peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian Tindakan kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang di lakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akhir dari tindakan yan diterapkan pada suatu objek penelitian dikelas tersebut (Afi Pamawi, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 4 Tambakasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas V, dengan jumlah murid 20 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Proses penelitian tindakan kelas ini di desain untuk dua siklus dimana masing-masing siklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan , pengamatan, refleksi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini lembar observasi dan lembar angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini ada tiga metode yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada siswa di kelas V SD Negeri 4 Tambakasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan Tahun Ajaran 2022/2023. Pada bagian ini akan dibahas (1) paparan data Pra Tindakan, (2) paparan data tindakan siklus I, dan (3) paparan data tindakan siklus II.

1. Kegiatan Pra Siklus

Peneliti pada kegiatan pra siklus ini mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti di kelas V dan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung melakukan observasi terhadap siswa. Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan prasiklus berikut ini adalah kondisi awal minat belajar siswa :

Tabel 1. Perolehan Skor Lembar Minat Belajar Siswa dan Angket Minat Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Skor		Rata – Rata
		Angket	Observasi	
1	JPFW	19	18	18,5
2	JOWM	17	17	17
3	JIS	18	16	17
4	MJS	15	16	15,5

5	MM	18	16	17
6	NAP	18	21	20

7	OSM	15	15	15
8	PAS	18	20	19
9	RLJ	19	20	19,5
10	RAP	16	17	16,5
11	REA	20	22	21
12	RDS	16	17	17,5
13	RA	15	16	15,5
14	SDP	16	16	16
15	SFK	20	21	21,5
16	TA	16	16	16
17	TFS	15	17	16
18	TYH	17	16	16,5
19	VA	16	16	16
20	YFB	17	18	17
Skor rata – rata				17,40

Sumber: Data Prasiklus

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa skor rata – rata minat belajar siswa kelas VB SD Negeri 4 Tambakasri termasuk dalam kategori “Rendah”. Maka dari itu, peneliti menerapkan proses pembelajaran yang lainnya seperti media dan metode yang menarik minat belajar siswa sehingga siswa bisa tertarik dalam belajar dan bisa memotivasi semangat belajar siswa, kemudian bisa meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menerapkan E-LKPD berbasis *Articulate Storyline*.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pertemuan pada siklus I ini dilaksanakan dua kali pertemuan, materi yang disampaikan adalah Tema 3 Sub Tema 2 Pembelajaran 1. Berdasarkan hasil pada pra tindakan maka didapati permasalahan dalam pembelajaran. Berikut ini tabel perbandingan minat belajar siswa dari pra siklus dengan siklus I:

Tabel 2. Perbandingan Skor Minat Belajar Siswa Pra Siklus dengan Siklus I

No	Nama	Skor Minat Belajar Siswa		Keterangan
		Pra Siklus	Siklus I	
1	JPFW	18,5	29,5	Meningkat
2	JOWM	17	30	Meningkat
3	JIS	17	30	Meningkat
4	MJS	15,5	25,5	Meningkat
5	MM	17	23,5	Meningkat
6	NAP	20	32,5	Meningkat
7	OSM	15	30	Meningkat
8	PAS	19	30,5	Meningkat
9	RLJ	19,5	30,5	Meningkat
10	RAP	16,5	30	Meningkat
11	REA	21	33	Meningkat
12	RDS	17,5	25,5	Meningkat
13	RA	15,5	21,5	Meningkat
14	SDP	16	24	Meningkat
15	SFK	21,5	33	Meningkat
16	TA	16	30	Meningkat
17	TFS	16	23	Meningkat
18	TYH	16,5	25,5	Meningkat
19	VA	16	30	Meningkat
20	YFB	17	25,5	Meningkat
Rata – rata		17,40	28,15	Meningkat

Sumber: Data Prasiklus dan Siklus I

Adapun juga hasil dari lembar observasi aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Skor	Keterangan
1	JPFW	28	Meningkat
2	JOWM	30	Meningkat
3	JIS	28	Meningkat
4	MJS	24	Meningkat
5	MM	24	Meningkat
6	NAP	34	Meningkat
7	OSM	30	Meningkat
8	PAS	34	Meningkat
9	RLJ	34	Meningkat
10	RAP	30	Meningkat
11	REA	28	Meningkat
12	RDS	24	Meningkat
13	RA	26	Meningkat
14	SDP	26	Meningkat
15	SFK	34	Meningkat
16	TA	30	Meningkat
17	TFS	26	Meningkat
18	TYH	26	Meningkat
19	VA	34	Meningkat
20	YFB	22	Meningkat
Jumlah		572	
Rata – Rata		28,6	
Persentase		71,5%	

Sumber: Data Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil aktivitas belajar siswa dengan menggunakan E-LKPD berbasis *Articulate Storyline* mencapai kategori “tinggi” dengan skor 28,6 atau 71,5%. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang dulu sangat kurang aktif dan sekarang sudah meningkat menjadi sedikit aktif, dan siswa yang kurang aktif sudah meningkat menjadi cukup aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang cukup aktif dalam proses pembelajaran sudah terlihat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, dengan alokasi waktu tiap pertemuan 4 jam pelajaran x 35 menit. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti menerapkan tindakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan pada siklus I dengan memperhatikan tahap-tahap dalam pembelajaran. Berikut ini tabel perbandingan minat belajar siswa dari siklus I dengan siklus II:

Tabel 4. Perbandingan Skor Minat Belajar Siswa Siklus I dengan Siklus II

No	Nama	Skor		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	JPFW	29,5	38,5	Meningkat
2	JOWM	30	38	Meningkat
3	JIS	30	37	Meningkat
4	MJS	25,5	34,5	Meningkat
5	MM	23,5	35	Meningkat
6	NAP	32,5	40	Meningkat
7	OSM	30	34	Meningkat

8	PAS	30,5	40	Meningkat
9	RLJ	30,5	38,5	Meningkat
10	RAP	30	37	Meningkat
11	REA	33	40	Meningkat
12	RDS	25,5	30	Meningkat
13	RA	21,5	34	Meningkat
14	SDP	24	34	Meningkat
15	SFK	33	37,5	Meningkat
16	TA	30	33	Meningkat

17	TFS	23	34	Meningkat
18	TYH	25,5	34	Meningkat
19	VA	30	38	Meningkat
20	YFB	25,5	33	Meningkat
Rata – rata		28,15	36,00	Meningkat

Berdasarkan tabel diatas, mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II dengan skor rata – rata 28,15 menjadi 36,00 dengan rentang kenaikan 7,85 atau dari 70,375% menjadi 90%. Jadi pada siklus II masuk kedalam kriteria “Sangat Tinggi” dengan rentang 32,53 – 40,00. Perbandingan skor minat belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Rangkuman Pencapaian Skor Minat Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Skor		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	JPFW	18,5	29,5	38,5
2	JOWM	17	30	38
3	JIS	17	30	37
4	MJS	15,5	25,5	34,5
5	MM	17	23,5	35
6	NAP	20	32,5	40
7	OSM	15	30	34
8	PAS	19	30,5	40
9	RLJ	19,5	30,5	38,5
10	RAP	16,5	30	37
11	REA	21	33	40
12	RDS	17,5	25,5	30
13	RA	15,5	21,5	34
14	SDP	16	24	34
15	SFK	21,5	33	37,5

16	TA	16	30	33
17	TFS	16	23	34
18	TYH	16,5	25,5	34
19	VA	16	30	38
20	YFB	17	25,5	33
Rata – rata		17,40	28,15	36,00

Sumber: Data Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil aktivitas belajar siswa dengan menggunakan E-LKPD berbasis *Articulate Storyline* mencapai kategori “sangat tinggi” dengan skor 37 atau 92,5%. Hal ini dapat dilihat dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 21% maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah terlihat aktif semuanya dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun juga hasil dari observasi aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Skor	Keterangan
1	JPFW	38	Meningkat
2	JOWM	38	Meningkat
3	JIS	38	Meningkat
4	MJS	35	Meningkat
5	MM	36	Meningkat
6	NAP	40	Meningkat
7	OSM	35	Meningkat
8	PAS	40	Meningkat
9	RLJ	39	Meningkat
10	RAP	39	Meningkat
11	REA	40	Meningkat
12	RDS	34	Meningkat
13	RA	36	Meningkat
14	SDP	36	Meningkat
15	SFK	38	Meningkat

16	TA	35	Meningkat
17	TFS	36	Meningkat
18	TYH	36	Meningkat
19	VA	38	Meningkat
20	YFB	33	Meningkat
Jumlah		740	Meningkat
Rata – Rata		37	
Persentase		92,5%	

Sumber: Data Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil aktivitas belajar siswa dengan menggunakan E-LKPD berbasis *Articulate Storyline* mencapai kategori “sangat tinggi” dengan skor 37 atau 92,5%. Hal ini dapat dilihat dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 21% maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah terlihat aktif semuanya dalam pelaksanaan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan pada bab sebelumnya yang dilakukan di SD Negeri 4 Tambakasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan E-LKPD berbasis *Articulate Storyline* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Tema 3 Sub Tema 2 Kelas V di SD Negeri 4 Tambakasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan.
2. Peningkatan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Tambakasri mengalami peningkatan secara signifikan setelah menerapkan E-LKPD berbasis *Articulate Storyline*.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang ada, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya menyadari bahwa setiap siswa mempunyai tingkat minat yang berbeda yang diharapkan minat itu dapat tumbuh dihati mereka agar semua pelajaran mudah untuk disenangi dan dipahami oleh siswa tanpa ada paksaan dari guru.
2. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Digital (E-LKPD) berbasis *Articulate Storyline* pada siswa kelas V SD Negeri 4 Tambakasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Maka dari itu dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.
3. Sebagai guru masa sekarang perlu menambah keterampilan sesuai dengan perkembangan IPTEK, berinovatif dan berkreaitif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, N. A., Dewi, I. P., & Bukittinggi, I. (2022). *Peningkatan Pemanfaatan Internet dan Media Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pembelajaran Tematik Terpadu pada Masa Covid-19*. 6, 16477–16483.
- Amiroh, *Mahir Membuat Media Interaktif Articulate Storyline*. Jawa Tengah: Cipta Artha Media. 2019
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana, 2014
- Aris Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asyad. 2013. *Hakikat dan Tujuan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Ayu Al Khaerunisa. (2012). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Membuat Hiasan Pada Busana (Embroidery) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Headtogether di SMK Karya Rini Yogyakarta. *Skripsi*, 1–298. <http://eprints.uny.ac.id/19924>
- Diana Rosanti, “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Problem Solving Siswa*”, Kalimantan: Universitas Tanjungpura, 2013 <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Khasanah, K., & Rusman, R. (2021). Development of Learning Media Based on Smart Apps Creator. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1006–1016. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.549>
- Khasanah, S. U., & Setiawan, B. (2022). Penerapan Pendekatan Socio-Scientific Issues Berbantuan E-Lkpd Pada Materi Zat Aditif Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 10(2), 313–319. www.liveworksheet.com
- M Ulfah, N Nasrah. 2019. *Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study dengan Memanfaatkan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA pada Murid Sekolah Dasar*. (<https://jurnal.sainsglobal.com/ges/article/view/26/26>)
- Miranda Dwi Agustin, Ulhaq Zuhdi. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline 3 Pada Materi Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *JPGSD. Volume 9 Nomor 8 Tahun 2021*, 3093 – 3102.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Pembelajaran*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Nadzif, M., Irhasyuarua, Y., & Sauqina, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif IPA Berbasis Articulate Storyline Pada Materi Sistem Tata Surya SMP. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 17–27. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss3.69>
- Safira, A. D., Sarifah, I., & Sekaringtyas, T. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Articulate Storyline Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 237–253. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1109>
- Srikawati, N. K. A., & Suarjana, I. M. (2022). Lembar Kerja Elektronik Berbasis Project Based Learning Pada Muatan Pelajaran IPA. *Jurnal Pedagogi Dan ...*, 5(2), 276– 284. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/47111>
- Supriatna, A. R., Siregar, R., & Fatihah, L. C. (2007). *THE INTERACTIVE MULTIMEDIA DEVELOPMENT BASED ON ARTICULATE STORYLINE ON THE FAIRY-TALE MATERIAL UNDERSTANDING FOR THIRD- GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS*
- Suwastini, N. M. S., Agung, A. A. G., & Sujana, I. W. (2022). LKPD sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Muatan IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 311–320.

Syahrul Adli (2020).. *Pengembangan E-LKPD Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Pada Pembelajaran Sejarah Materi Kolonialisme dan Imperialisme Kelas XI SMA Negeri 11 Muaro Jambi*

Wardhani, I. (2011) Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta Universitas Terbuka Yana Iqbal Maulana, "Perancangan Perangkat Lunak Sistem Informasi Pendataan Guru Dan Sekolah (Sindaru) Pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan", *Jurnal Pilar Nusa Mandiri Vol. 13 No. 1, 2017, hlm 21.*